

SKRIPSI

**PERBEDAAN KONTAMINASI TELUR *SOIL*
TRANSMITTED HELMINTHS (STH) PADA SAYURAN
SELADA DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR
MODERN DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN**



Oleh:

GAYATRI RATNA DEWI TRESNA MUSTIKA
NIM. P07134222063

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**PERBEDAAN KONTAMINASI TELUR *SOIL TRANSMITTED*
HELMINTHS (STH) PADA SAYURAN SELADA DI PASAR
TRADISIONAL DAN PASAR MODERN DI KECAMATAN
DENPASAR SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Sarjana Terapan
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Pottekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh :
GAYATRI RATNA DEWI TRESNA MUSTIKA
NIM. P07134222063

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERBEDAAN KONTAMINASI TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* (STH) PADA SAYURAN SELADA DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN

Oleh:

GAYATRI RATNA DEWI TRESNA MUSTIKA

NIM. P07134222063

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si., M.Si
NIP. 197506012002121002

Pembimbing Pendamping



Luh Ade Wilan Krisna, S.Si., M.Ked., Ph.D
NIP. 198301192012122001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PL TEKES KEMENKES DENPASAR



Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**PERBEDAAN KONTAMINASI TELUR *SOIL TRANSMITTED
HELMINTHS* (STH) PADA SAYURAN SELADA DI PASAR
TRADISIONAL DAN PASAR MODERN DI KECAMATAN
DENPASAR SELATAN**

Oleh:

GAYATRI RATNA DEWI TRESNA MUSTIKA

NIM. P07134222063

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR

PADA HARI: KAMIS

TANGGAL: 07 MEI 2026

TIM PENGUJI SEMINAR

1. Cok Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si (Ketua Penguji)
2. Burhannuddin, S.Si., M.Biomed (Anggota Penguji 1)
3. Ni Nyoman Astika Dewi, S.Gz., M.Biomed (Anggota Penguji 2)

Uji Disas
[Signature]
[Signature]

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



[Signature]

Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

LEMBAR PENGESAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Setiap proses yang dilalui menjadi bagian dari perjalanan berharga yang tidak terlepas dari pertolongan-Nya.

Dengan penuh rasa cinta dan hormat, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu menjadi tempat pulang. Terima kasih atas doa dan dukungan yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tidak ternilai. Kehadiran kalian adalah sumber kekuatan yang senantiasa menguatkan langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini.

Secara khusus, karya ini juga penulis persembahkan kepada almarhum kakek dan nenek tercinta. Meski kini tidak lagi hadir di sisi penulis, kasih sayang, dan kenangan indah bersama kalian akan selalu hidup di dalam hati. Penulis percaya bahwa doa, dan cinta kalian tetap menyertai setiap langkah dari tempat terbaik di sisi Tuhan. Kerinduan ini menjadi penguat bagi penulis untuk terus melangkah. Proses penyusunan karya ini bukanlah perjalanan yang mudah. Ada banyak rasa lelah, keraguan, air mata, dan keinginan untuk menyerah yang hadir setiap tahap perjalanan. Namun, setiap proses mengajarkan arti bertahan, bangkit, dan terus berjuang meskipun keadaan tidak selalu berjalan sesuai harapan. Tidak mudah untuk sampai pada tahap ini, namun setiap perjuangan akhirnya menjadi bukti bahwa usaha tidak pernah mengkhianati hasil.

-Terimakasih-

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gayatri Ratna Dewi Tresna Mustika
NIM : P07134222063
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jalan Kartini Gang III/4, Wangaya Kelod, Denpasar Utara

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Perbedaan Kontaminasi Telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Sayuran Selada Di Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kecamatan Denpasar Selatan" adalah benar karya sendiri yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 07 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Gayatri Ratna Dewi Tresna Mustika

NIM. P07134222063

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Gayatri Ratna Dewi Tresna Mustika, yang akrab disapa Gayatri, lahir di Denpasar pada tanggal 21 Juni 2004. Penulis beralamat tinggal di Jalan Kartini Gang III/4, Wangaya Kelod, Denpasar Utara. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Tresna Yasa, S.Pt dan

Anak Agung Ayu Krishna Dewi Kepakisan, S.Si. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2008-2010 di TK Pertiwi Denpasar. Pada tahun 2010-2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Saraswati 4 Denpasar. Pada tahun 2016-2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPK 1 Harapan Denpasar. Pada tahun 2019-2022 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAK Harapan Denpasar. Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan Pendidikan di SMA dan penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan. Penulis berharap dapat terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta memberikan kontribusi positif dalam dunia kesehatan melalui perjalanan akademik yang dijalani.

**DIFFERENCES IN CONTAMINATION OF SOIL TRANSMITTED
HELMINTHS (STH) EGGS IN LETTUCE VEGETABLES
IN TRADITIONAL AND MODERN MARKETS
IN SOUTH DENPASAR DISTRICT**

ABSTRACT

Background: Contamination of *Soil Transmitted Helminths* (STH) in raw vegetables such as lettuce remains a public health problem because it has the potential to be a source of disease transmission. Differences in sanitation conditions between traditional markets and modern markets are suspected to influence the level of contamination. Lettuce, which is often consumed raw, has a high risk of being exposed to STH eggs if not handled properly. **Objective:** To determine the differences in the level of STH egg contamination in lettuce sold in traditional and modern markets in South Denpasar District. **Methods:** This study was an analytical observational study with a cross-sectional design. A total of 32 lettuce samples were collected using purposive sampling technique. Examination of STH eggs was carried out using the sedimentation method, and data were analyzed using the Fisher's Exact Test. **Results:** The results showed that 5 samples (15.6%) were contaminated with STH eggs and all of them originated from traditional markets (31,25%), while no contamination was found in modern markets (0%). The types of eggs identified were *Ascaris lumbricoides* (9.4%) and *Trichuris trichiura* (6.25%). Statistical analysis showed a significant difference ($p = 0.043$). **Conclusion:** There is a difference in the level of STH egg contamination in lettuce between traditional and modern markets, with a higher risk found in traditional markets.

Keywords: *Soil Transmitted Helminths*, lettuce, contamination

**PERBEDAAN KONTAMINASI TELUR *SOIL TRANSMITTED*
HELMINTHS (STH) PADA SAYURAN SELADA
DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN
DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kontaminasi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran mentah seperti selada masih menjadi masalah kesehatan karena berpotensi menjadi sumber penularan penyakit. Perbedaan kondisi sanitasi antara pasar tradisional dan pasar modern diduga memengaruhi tingkat kontaminasi tersebut. Selada yang sering dikonsumsi mentah memiliki risiko tinggi terpapar telur STH apabila tidak ditangani dengan baik. **Tujuan:** Mengetahui perbedaan tingkat kontaminasi telur STH pada sayuran selada di pasar tradisional dan pasar modern di Kecamatan Denpasar Selatan. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel sebanyak 32 selada diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pemeriksaan telur STH dilakukan dengan metode sedimentasi, dan analisis data menggunakan uji Fisher's Exact Test. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 sampel (15,6%) terkontaminasi telur STH dan seluruhnya berasal dari pasar tradisional (31,25%), sedangkan pada pasar modern tidak ditemukan kontaminasi (0%). Jenis telur yang ditemukan adalah *Ascaris lumbricoides* (9,4%) dan *Trichuris trichiura* (6,25%). Analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p = 0,043$). **Simpulan:** Terdapat perbedaan tingkat kontaminasi telur STH pada selada antara pasar tradisional dan pasar modern, dengan risiko lebih tinggi pada pasar tradisional.

Kata kunci: *Soil Transmitted Helminths*, selada, kontaminasi

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN KONTAMINASI TELUR *SOIL TRANSMITTED* *HELMINTHS* (STH) PADA SAYURAN SELADA DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN

Oleh: Gayatri Ratna Dewi Tresna Mustika (P07134222063)

Kontaminasi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran mentah masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat, terutama di negara berkembang dengan kondisi sanitasi yang belum optimal. STH merupakan kelompok cacing usus yang penularannya terjadi melalui tanah yang terkontaminasi telur infeksi. Sayuran yang dikonsumsi dalam keadaan mentah, seperti selada, berpotensi menjadi media penularan karena sering terpapar langsung dengan tanah serta proses pencuciannya yang tidak optimal.

Selada memiliki struktur daun berlapis dan berlekuk yang memungkinkan kotoran dan telur parasit melekat dengan mudah. Selain itu, perbedaan kondisi sanitasi antara pasar tradisional dan pasar modern diduga memengaruhi tingkat kontaminasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat kontaminasi telur STH pada sayuran selada di kedua jenis pasar tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kontaminasi telur STH pada selada yang dijual di pasar tradisional dan pasar modern di Kecamatan Denpasar Selatan, serta mengidentifikasi kondisi sanitasi pasar, keberadaan dan jenis telur STH, dan perbedaan tingkat kontaminasi antara kedua jenis pasar.

Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 32 sampel selada yang terdiri dari 16 sampel dari pasar tradisional dan 16 sampel dari pasar modern yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi dan pemeriksaan laboratorium menggunakan metode sedimentasi dengan larutan NaOH 0,2% dan diamati secara mikroskopis. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Fisher's Exact Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 sampel, sebanyak 5 sampel (15,6%) terkontaminasi telur STH dan 27 sampel (84,4%) tidak terkontaminasi. Seluruh sampel yang terkontaminasi berasal dari pasar tradisional yaitu sebanyak 5 sampel (31,25%), sedangkan pada pasar modern tidak ditemukan kontaminasi. Jenis telur STH yang ditemukan adalah *Ascaris lumbricoides* sebanyak 3 sampel (9,4%) dan *Trichuris trichiura* sebanyak 2 sampel (6,25%).

Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat kontaminasi telur STH pada selada di pasar tradisional dan pasar modern ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sanitasi dan penanganan sayuran berpengaruh terhadap tingkat kontaminasi.

Kondisi sanitasi pasar tradisional yang kurang baik, seperti penempatan sayuran yang dekat dengan lantai dan lingkungan yang terbuka, meningkatkan risiko kontaminasi. Sebaliknya, pasar modern memiliki sistem penyimpanan dan penanganan yang lebih higienis sehingga dapat meminimalkan kontaminasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kondisi sanitasi lingkungan dan higiene penanganan bahan pangan sangat berpengaruh terhadap kontaminasi parasit pada sayuran. Telur *Ascaris lumbricoides*

yang paling banyak ditemukan menunjukkan bahwa telur jenis ini memiliki daya tahan tinggi terhadap kondisi lingkungan sehingga lebih mudah bertahan dan mengkontaminasi bahan pangan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kontaminasi telur STH hanya ditemukan pada selada yang dijual di pasar tradisional, sedangkan pada pasar modern tidak ditemukan kontaminasi. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kontaminasi pada kedua jenis pasar, yang dipengaruhi oleh kondisi sanitasi dan penanganan sayuran.

Daftar bacaan: 85 (2016-2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi atau Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Perbedaan Kontaminasi Telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Sayuran Selada Di Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kecamatan Denpasar Selatan" dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah atas usaha sendiri, melainkan berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.Ners.,M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan dalam penyelesaian Skripsi yang dikerjakan sesuai dengan harapan.

3. Bapak Heri Setiyo Bakti, S.ST., M Biomed., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, atas bimbingan selama menempuh pendidikan di jurusan ini.
4. Bapak Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si., M.Si selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Luh Ade Wilan Krisna, S.Si., M.Ked., Ph.D selaku pembimbing pendamping yang telah memberi bimbingan, dukungan, petunjuk, koreksi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf Jurusan Teknologi Laboratorium. Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar, atas ilmu dan bimbingan yang diberikan selama masa Pendidikan.
7. Orang tua, saudara, keluarga, teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat menjadi tulisan yang bermanfaat di masa mendatang.

Denpasar, 27 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vi
RIWAYAT PENULIS	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH).....	8
B. Sayuran Sebagai Media Penularan STH	27

C. Pasar Tradisional dan Pasar Modern	28
D. Metode Pemeriksaan Soil Transmitted Helminths (STH).....	31
E. Dampak Kesehatan dan Upaya Pencegahan	32
BAB III KERANGKA KONSEP	34
A. Kerangka Konsep.....	34
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	35
C. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Alur Penelitian	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	46
G. Etika Penelitian	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	59
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Telur fertile dan telur unfertile <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 2 Cacing dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
Gambar 3 Siklus hidup cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	11
Gambar 4 Telur <i>Trichuris trichiura</i>	14
Gambar 5 A. Cacing betina dewasa <i>Trichuris trichiura</i> dan B. Cacing Jantan	14
Gambar 6 Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i>	15
Gambar 7 Cacing <i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>	18
Gambar 8 Larva Rhabditiform (kiri) dan Larva Filariform (kanan)	19
Gambar 9 Telur <i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>	19
Gambar 10 Siklus Hidup <i>Necator americanus</i> dan <i>Ancylostoma duodenale</i>	20
Gambar 11 Telur <i>Strongyloides stercoralis</i> , larva rhabditiform dan filariform	22
Gambar 12 Cacing benang dewasa betina (kiri) dan jantan (kanan)	23
Gambar 13 Siklus hidup Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i>	24
Gambar 14 Kerangka Konsep Penelitian	34
Gambar 15 Hubungan Antar Variabel	36
Gambar 16. Alur Penelitian.....	38
Gambar 17 Sampel Sayuran Selada	54
Gambar 18 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i>	65
Gambar 19 Telur <i>Trichuris Trichiura</i>	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Tabel.....	37
Tabel 2 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Pasar	55
Tabel 3 Hasil Sanitasi Pada Pasar Tradisional dan Modern di Denpasar Selatan..	56
Tabel 4 Hasil Pengamatan Kontaminasi <i>Soil Transmitted Helminths</i> Pada Sayur Selada di Pasar Tradisional dan Modern.....	57
Tabel 5 Distribusi Frekuesni Jenis <i>Soil Transmitted Helminths</i> Pada Sayur Selada di Pasar Tradisional dan Modern.....	58
Tabel 6 Hasil Uji Analisis Perbandingan Kontaminasi STH pada Sayuran Selada Di Pasar Tradisional dan Pasar Modern.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Etik / Ethical Approval	79
Lampiran 2 Surat Peminjaman Laboratorium	81
Lampiran 3 Lembar Observasi	82
Lampiran 4 Analisis Data	83
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan	85
Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Penelitian	87
Lampiran 7 Sertifikat Penelitian	88
Lampiran 8 Hasil Turnitin	90
Lampiran 9 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	94
Lampiran 10 Validasi Bimbingan Skripsi	95

DAFTAR SINGKATAN

STH	: <i>Soil Transmitted Helminths</i>
AC	: <i>Air Conditioner</i>
CM	: Sentimeter
°C	: Derajat Celsius
Dinkes	: Dinas Kesehatan
FE	: Zat Besi
Gr	: Gram
HST	: Hari Setelah Tanam
Mg	: Miligram
Mm	: Milimeter
µm	: Mikrometer
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
SPP	: Species
WHO	: <i>World Health Organization</i>